

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, maka peneliti telah melakukan penelitian *survey* yang mengambil sampel obyek penelitian yaitu konsumen. Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis.

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun dan Effendi, 1989, hlm. 56). Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian *kausal* yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan pengaruh antar variabel, dalam hal ini variabel *independent* (komponen-komponen daya tarik *endorser*, keahlian *endorser*, kepercayaan *endorser*, dan kepercayaan terhadap iklan. yang mempengaruhi atau menentukan nilai variabel *dependent* (minat beli konsumen). Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini termasuk dalam metode waktu *cross section* dimana penelitian yang diadakan hanya sekali pada satu saat atau waktu tertentu (Hadi, 2000: hlm. 35).

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

a. Independen variabel

Yaitu sejumlah faktor yang mempengaruhi atau menentukan munculnya faktor lain, yang termasuk dalam independen variabel adalah :

- 1). Daya tarik *endorser* (*attractiveness*) merupakan sebuah dimensi penting dalam kredibilitas sumber (Patzer, 1985, hlm. 12)

Indikator daya tarik meliputi:

- (a) Sikap *endorser* yang menarik
 - (b) Kejantanan atau keperkasaan *endorser*
 - (c) Gaya dan penampilan yang terlihat berkelas
 - (d) Kelucuan *endorser*
 - (e) Gaya dan penampilan yang terlihat elegan
- 2). Keahlian selebritis (*expertise*) adalah tingkatan dimana seorang komunikator dinilai sebagai sumber keterangan yang valid (Hovland, Janis and Kelly, 1953, hlm. 21)

Indikator keahlian meliputi :

- (a) Pengetahuan *endorser* akan iklan yang dibintanginya.
- (b) Ketrampilan yang dimiliki oleh masing-masing *endorser*
- (c) Keahlian *endorser* dalam beriklan
- (d) Gaya dan penampilan yang terlihat terlatih
- (e) Gaya dan penampilan yang terlihat berpengalaman

- 3). Kepercayaan selebritis (*trustworthiness*) mengacu pada keyakinan konsumen terhadap sumber dalam menyediakan informasi secara objektif dan jujur (Mills and Harvey, 1972, hlm. 10).

Indikator kepercayaan meliputi :

- (a) Kejujuran selebritis dalam mengiklankan produk
- (b) Dapat dipercayainya seorang sumber
- (c) Ketulusan hati tanpa adanya paksaan (*sincere*)
- (d) Gaya dan penampilan yang terlihat dapat diandalkan
- (e) Gaya dan penampilan yang terlihat layak untuk dijadikan *endorser*

b. Dependen Variabel

Adalah sejumlah faktor yang ada atau muncul yang dipengaruhi dan ditentukan oleh adanya variabel bebas (Hadi, 1984, hlm. 22). Yang termasuk dalam dependen variabel adalah minat beli konsumen dalam membeli produk sepeda motor Yamaha Jupiter. Dimana variabel tersebut disimbolkan dengan (Y) yang indikatornya adalah :

1. Mencari informasi akan produk sepeda motor Yamaha Jupiter
2. Mempertimbangkan untuk membeli produk sepeda motor Yamaha Jupiter
3. Membeli produk sepeda motor Yamaha Jupiter

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Pengertian Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satu-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga (Djarwanto, 1996, hlm.107). Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh warga masyarakat yang pernah melihat iklan sepeda motor Yamaha Jupiter yang diperankan oleh Komeng sebagai selebritisnya di wilayah Kecamatan Tegalrejo.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Djarwanto, 1996, hlm.107). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pernah melihat iklan sepeda motor Yamaha Jupiter dengan Komeng sebagai *endorser*nya.

3.3.2. Penentuan Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini, dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5%. Dan kesalahan maksimum yang mungkin dialami (E) adalah sebesar 10% sedangkan deviasi standar rata-ratanya tidak diketahui, maka jumlah sampel yang akan diteliti mengikuti aturan dibawah ini:

$$n = \frac{1}{4} (Z_{\frac{1}{2} \alpha} : E)^2$$

(Singarimbun dan Effendi, 1987, hlm. 150)

Dimana :

n : Jumlah sampel

$Z_{\frac{1}{2}\alpha}$: Batas luar daerah. Nilai $Z_{\frac{1}{2}\alpha}$ adalah sebesar 1,96. angka ini didapat dari tabel *t student*, karena pada kondisi dimana nilai deviasi standar rata-rata tidak diketahui. Maka tabel-tabel tidak berdistribusi normal langsung sehingga untuk jumlah populasi yang tidak terbatas atau yang berjumlah besar akan mengikuti nilai *tabel Z*.

E : Kesalahan maksimum yang mungkin dialami.

Berdasarkan rumus dan aturan diatas, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak:

$$n = \frac{1}{4} (1,96:0,10)^2 = 96,04$$

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 96 orang. Namun, atas dasar pertimbangan prinsip kehati-hatian dan prinsip kemudahan, serta pembulatan angka maka peneliti mengambil jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang.

3.4. Teknik Pengaambilan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* tipe *purposif sampling*. Tidak semua individu berpeluang sama untuk dijadikan responden. Adapun syarat yang ditetapkan adalah masyarakat yang berusia minimal 17 tahun. Pemilihan

usia minimal 17 tahun diasumsikan bahwa di usia tersebut masuk kategori usia dewasa dengan demikian sudah dianggap mampu untuk memahami sebuah permasalahan (kuesioner) dan dapat memutuskan. (Tim Geografi SMU DKI Jakarta, 2003, hlm. 225)

3.5. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data adalah informasi yang diakui kebenarannya dan akan menjadi dasar untuk dianalisis dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data diperoleh langsung dari sumbernya. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan cara riset lapangan (*Field Research*) artinya data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner jenis tertutup yang artinya responden tidak diberi kesempatan untuk memberi jawaban selain yang sudah disediakan oleh peneliti.

3.6. Pengukuran Variabel

Pengukuran skala pada variabel yang akan diteliti yaitu skala interval. skala interval tidak semata-mata menunjukkan urutan (rangking) obyek penelitian berdasarkan suatu atribut, tetapi juga memberikan informasi tentang jarak perbedaan interval antara tingkatan objek yang satu dengan obyek lainnya. (Djarwanto, 1996, hlm. 23)

Untuk mengukur tanggapan atau sikap responden tersebut maka penulis menggunakan skala likert. Dalam skala likert umumnya berisi empat bagian skala terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuisisioner antara lain:

1. Sangat setuju skor nilai 4
2. Setuju skor nilai 3
3. Tidak setuju skor nilai 2
4. Sangat tidak setuju skor nilai 1

3.7. Pengujian Instrumen

Sebelum kuesioner disebarakan kepada responden, terlebih dahulu perlu diuji kevalidan dan keandalannya. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila item-item pertanyaan dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Sementara dikatakan reliabel apabila kuesioner memberikan jawaban yang relatif konsisten dan dapat diandalkan. (Cooper dan Schindler, 2001, hlm. 186; Singarimbun dan Effendi, 1997, hlm 114; Azwar, 1992, hlm.15).

Pengujian validitas dilakukan peneliti dengan bantuan software SPSS versi 11.00 dengan cara membandingkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan r tabel, dimana r tabel untuk $n = 30$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,361 maka item tersebut dapat dikatakan valid. Sedangkan Item dikatakan reliabel jika Alpha lebih besar daripada 0,361. (Santoso, 2000, hlm. 277)

Secara manual, pengujian validitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{xy - n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- x = Nilai item bernomor genap
- Y = Nilai item bernomor ganjil
- n = Jumlah sampel

Sementara rumus pengujian reliabilitas secara manual adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Selanjutnya setelah r_{xy} tersebut diketahui kemudian digunakan rumus spearman brown atau lebih dikenal dengan formula S-B dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{gg} = \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})}$$

Dimana :

- r_{gg} = Koefisien reliabilitas
- r_{xy} = Koefisien korelasi

Bila r_{gg} lebih besar dari r_{tabel} maka nilai atau dinyatakan reliabilitas tercapai yang berarti bahwa kuisisioner tersebut telah memenuhi syarat realibilitas, sebaliknya jika r_{gg} lebih kecil dari

pada *r tabel* maka nilai atau dinyatakan reliabilitas tidak tercapai yang berarti kuisioner tersebut tidak memenuhi syarat reliabilitas.

3.8. Alat Analisis

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode deskriptif

Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak. (Nawawi dan Mimi Marsini, 1996, hlm. 73)

b. Analisa Inferensial

Merupakan analisis data-data statistik dimana pengumpulan-pengumpulan penyajian diketahui melalui perhitungan tertentu. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menghubungkan beberapa variabel independen *x* terhadap suatu variabel *y* dengan model linier. Secara umum dari regresi linier ganda dengan 4 variabel independen (4 prediktor) adalah sebagai berikut : (Subikto, 1995, hlm. 20)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat Beli Produk

X1 = Keahlian terhadap selebriti

X2 = Kepercayaan terhadap selebriti

X_3 = Daya tarik terhadap selebriti

a = Intercept (konstanta)

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

e = Standar Error

2. Uji Keberartian F

Digunakan untuk melihat keberartian pengaruh dari variabel independent (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{JK(\text{Reg}) / R}{(K_j(\text{Reg})(n-1-k))}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinan

K = Jumlah Variansi Bebas

N = Jumlah sampel

Rumusan hipotesis yang akan diuji sebagaimana telah diketengahkan pada bab II di depan, sebagai berikut:

H_0 : daya tarik *endorser* (X_1), keahlian *endorser* (X_2), dan kepercayaan *endorser* (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen (minat beli konsumen yang dinotasikan dengan Y).

H_a : daya tarik *endorser* (X_1), keahlian *endorser* (X_2), dan kepercayaan *endorser* (X_3) secara bersama-sama

berpengaruh positif terhadap variabel dependen (minat beli konsumen yang dinotasikan dengan Y).

Kemudian menentukan F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-1-k) dengan tingkat = 5% dengan criteria sebagai berikut:

- a. Ho ditolak jika probabilitas signifikansi $< \alpha$, artinya variabel X secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- b. Ho diterima jika probabilitas signifikansi $> \alpha$ dimana variabel X secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

3. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa keterkaitan dari variabel-variabel independen yang dipilih terhadap variabel dependen, oleh karena itu dilakukan perhitungan koefisien penentu ganda (R^2) yang secara umum dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{JK(Tot)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinan (korelasi berganda) menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (x_1, x_2, x_3) secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (x).

JK (Reg) = Jumlah Kuadrat Regresi

JK (Tot) = Jumlah Kuadrat Total

4. Uji Keberartian t

Setelah kita melakukan penghitungan ada tafsiran korelasi antara 2 variabel, dimana *level of significant* 5 % atau 0.05 berikutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji keberartian t dan rumus statistiknya adalah:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasilnya akan diperoleh distribusi student dengan derajat kebebasan (n-2). Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ho2a : daya tarik *endorser* (X1) secara parsial/sendiri-sendiri tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen (minat beli konsumen, yang dinotasikan dengan Y).

Ha2a : daya tarik *endorser* ($X1$) secara parsial/sendiri-sendiri berpengaruh positif terhadap variabel dependen (minat beli konsumen yang dinotasikan dengan Y).

Ho2b : keahlian *endorser* ($X2$) secara parsial/sendiri-sendiri tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen (minat beli konsumen yang dinotasikan dengan Y).

Ha2b : keahlian *endorser* ($X2$) secara parsial/sendiri-sendiri berpengaruh positif terhadap variabel dependen (minat beli konsumen yang dinotasikan dengan Y).

Ho2c : kepercayaan *endorser* ($X3$) secara parsial/sendiri-sendiri tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen dependent variable (minat beli konsumen yang dinotasikan dengan Y).

Ha2c : kepercayaan *endorser* ($X3$) secara parsial/sendiri-sendiri berpengaruh positif terhadap variabel dependen (minat beli konsumen yang dinotasikan dengan Y).

Sedangkan kriteria untuk menerima atau menolak H_0 adalah sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika probabilitas signifikansi $< \alpha$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. H_0 diterima jika probabilitas signifikansi $> \alpha$, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Korelasi Parsial (r^2)

Alat analisis ini bertujuan untuk menghitung koefisien korelasi antara dua variabel, akan tetapi dengan mengeluarkan variabel lainnya yang mungkin dianggap berpengaruh. Dengan kata lain, variabel lain yang dianggap berpengaruh bisa “dikontrol” (Alhusin, 2002: 162).

Harga-harga untuk koefisien korelasi parsial dari masing-masing variabel terhadap variabel Y dapat dicari melalui rumus sebagai berikut:

$$R_{y1-23...k} = \frac{r_{y123} (k-1) r_{yk-23...(k-1)} / r_{1k-23...(k-1)}}{\sqrt{[1 - r_{yk-23...(k-1)}^2] / [1 - r_{1k-23...(k-1)}^2]}}$$

Dimana :

$R_{y1-23...k}$ = koefisien korelasi antara variabel x_1 dengan y dimana variabel x_2 dikontrol

k = jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi